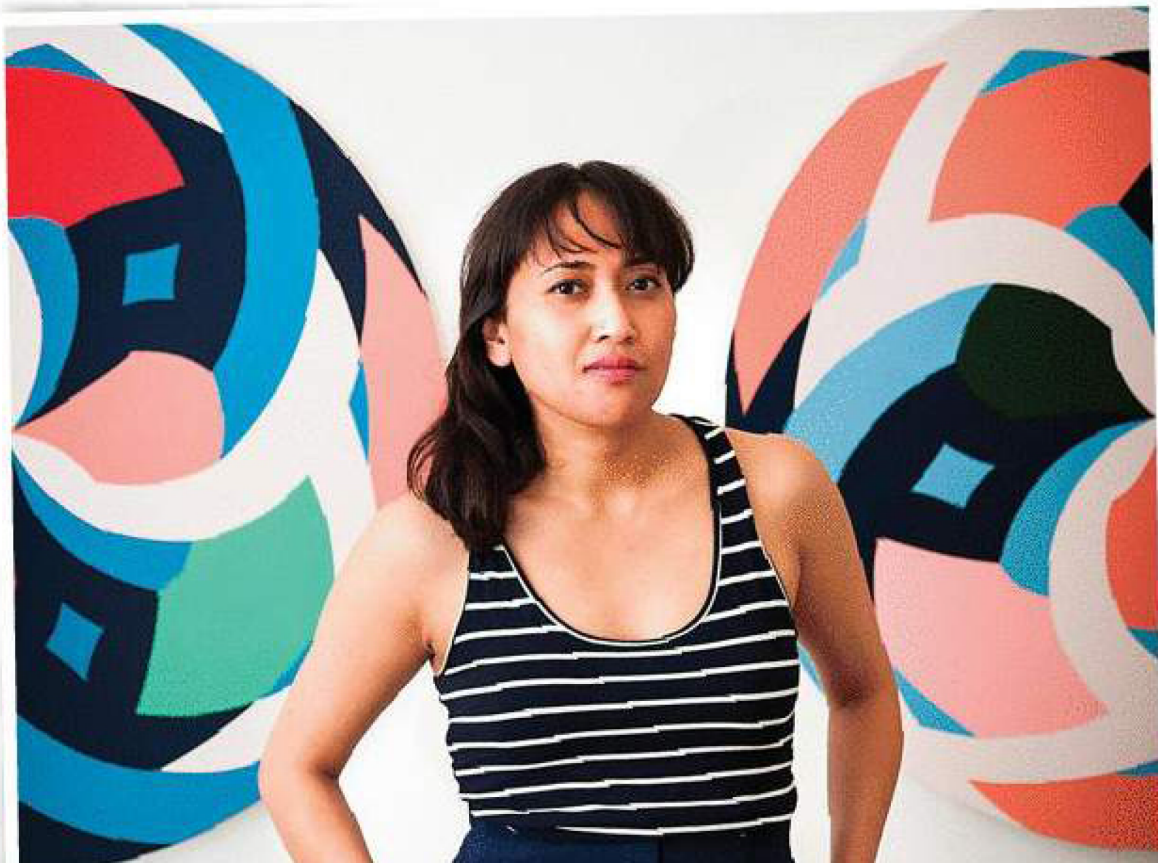


Sinta Tantra, Kenalkan Seni Kontemporer di London

A Beautiful Sunset Membelah Thames

Sulit sekali mengajak anak muda menikmati karya seni, terutama yang klasik. Nah, pintu masuknya bisa dari seni kontemporer yang karakternya lebih *catchy* di mata generasi kekinian. Sinta Tantra membuat karyanya bisa dinikmati anak-anak muda di kota-kota besar dunia.





SINTA TANTRA FOR JAWA POS

SIAPA pun yang pernah melintasi Sungai Thames, atau paling tidak berjalan-jalan di kawasan Canary Wharf, London, tak mungkin melewatkan lukisan Ni Wayan Sintasari Tantra. Karyanya membentang selebar 300 meter pada jembatan kereta api yang berdiri gagah di atas Thames.

Mural supercantik itu berjudul *A Beautiful Sunset Mistaken for Dawn*. Paduan warna cerah seperti merah muda, abu-abu, hijau, dan putih dengan pola asimetris menghadirkan kesan ceria di jantung bisnis London yang supersibuk itu.

"Aku memang senang bereksperimen dengan warna, bentuk, dan medium," ungkap Sinta dalam surat elektronik yang dikirim ke *Jawa Pos*. Perempuan berdarah Bali yang lahir di New York itu kini memang tinggal di London. Warna selalu dia sebut sebagai subjek karyanya.

A Beautiful Sunset yang begitu monumental dia ciptakan pada 2012, tepat sebelum Olimpiade London digelar. Dalam *opening ceremony* yang supermeriah itu, obor Olimpiade sempat diarak melintasi Sungai Thames. Beberapa bintang ternama, termasuk David Beckham, berlayar di bawah jembatan berhias mural Sinta.

Karya Sinta memang sudah diapresiasi warga seni dunia. Di London, karyanya tidak hanya bisa dinikmati dari Thames. Beberapa stasiun *underground* pun memajang lukisan kontemporer yang penuh warna. Sejumlah karyanya juga tersebar di Swansea, Songdo (Korea Selatan), hingga Jogjakarta.

Kecintaan Sinta pada seni lahir berkat kegemarannya menonton film-film lawas dan *culture pop*. Awalnya, alumnus Royal Academy of Arts London itu belajar seni lewat musik. Setelah itu, barulah dia menemukan kegairahan pada seni lukis.

"Saya melihat warna sama halnya dengan musisi mendengarkan suara,"



SINTA TANTRA FOR JAWA POS

KONTEMPORER: Salah satu karya Sinta Tantra di Songdo, Korea Selatan, yang dipotret dari udara. Setiap karyanya selalu mengeksplorasi warna.

ungkap Sinta. "Kalau musisi menceritakan kisahnya dengan nada, saya menggunakan warna. Seni tersebut kemudian diterima, lalu diinterpretasi sendiri secara individu," imbuhnya.

Putri pasangan I Wayan Tantra dan Partini itu tumbuh dalam kebebasan yang diberikan oleh orang tuanya. Salah satu pesan sang ayah yang selalu dia kenang adalah "*enjoy yourself and do the best*".

Meski tinggal di London, Sinta dan empat saudaranya tetap memakai bahasa Inggris dan Indonesia dalam keseharian, disesuaikan aksentuasi di mana mereka tinggal.

Nah, bicara soal posisi seni Indonesia di peta dunia, Sinta melihat seni di Indonesia sedang tumbuh. Pusat seni Indonesia sejauh ini adalah Jogjakarta. Banyaknya komunitas seni yang berisi seniman muda maupun senior membuat gairah seni di Jogjakarta sangat tinggi.

"Para seniman mancanegara yang

melakukan residensi pasti akan mengunjungi Jogja. Di Jogja inilah ide-ide seni berkembang dengan sangat pesat," papar Sinta. "Banyaknya jaringan seniman juga membantu pertukaran pengetahuan seni," tambahnya.

Perhatian pemerintah terhadap seni Indonesia memang sangatlah minim. Hal itu bisa dilihat dari infrastruktur ataupun pendanaan yang diberikan pemerintah kepada para seniman yang sangat jauh jika dibandingkan dengan bidang-bidang lain yang lebih populer dan dianggap "penting".

"Yang harus disadari, organisasi seni tertua, yakni Cemeti Art House, di Jogja baru berusia dua tahun," kata Sinta prihatin. "Meski masih sangat muda dibandingkan yang ada di Inggris dan Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi dan sosial mendorong kemajuan seni dengan sangat cepat," tambah Sinta. Dunia seni Indonesia *is on the right track*. (dra/c17/na)





SINTA TANTRA FOR JAWA POS

MONUMENTAL: Mural buatan Sinta pada jembatan di atas Sungai Thames yang menghubungkan kawasan Canary Wharf, London. Mural ini dikerjakan pada 2012 sebelum upacara pembukaan Olimpiade London.